

ABSTRAK

DYAN AGUNG MARWAN. Analisis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Pada Bengkel Kendaraan Bermotor di Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dibimbing oleh Fina Binazir Maziya, S.T., M.T dan Yebi Yuriandala, S.T., M.Eng.

Bengkel kendaraan roda dua di Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu usaha yang menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Topik ini diambil menjadi judul penelitian untuk mengetahui jumlah timbulan dan komposisi limbah B3 yang dihasilkan dan pengelolaan dilakukan oleh pengelola bengkel di 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Gunung Kidul. Hasilnya kemudian digunakan untuk menganalisis pengelolaan limbah B3 sesuai peraturan yang ada. Timbulan oli dan botol yang terkontaminasi oli diukur mengikuti SNI 19-3964-1994 tentang Metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan. Berat dan volume limbah diukur setiap harinya lalu dilakukan pencatatan. Selain itu untuk memperkuat justifikasi terhadap ketaatan pelaku usaha dengan melakukan pemberian kuisioner dan penilaian berdasarkan lampiran Kep. Bapedal nomor 3 tahun 1998 tentang Kriteria dan Laksana Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata timbulan limbah oli bekas pada bengkel di Kabupaten Gunung Kidul sebesar 55,04 liter/bengkel/hari dan berat 52,73 kg/bengkel/hari. Rata-rata timbulan botol oli sebesar 164,36 liter/bengkel/hari dan berat 13,8 kg/bengkel/hari. Sedangkan hasil penilaian berdasarkan lampiran Kep. Bapedal rata-rata bengkel di Kabupaten Gunung Kidul mendapat nilai sebesar 16,63% yang artinya hanya sebagian kecil yang memenuhi aturan pengelolaan limbah B3 sesuai aturan yang telah ditetapkan

Kata kunci: Limbah B3, Botol oli, Oli bekas.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

ABSTRACT

DYAN AGUNG MARWAN. Analysis of Hazardous Waste Management On Motorcycle Workshop in Gunung Kidul, Regency Special Region Of Yogyakarta. Supervised by Fina Binazir Maziya, S.T., M.T and Yebi Yuriandala, S.T., M.Eng.

The two-wheeled vehicle workshops in Gunung Kidul Regency is one of the business that produce hazardous waste (B3). This topic was taken as a title of research to find out number of generation and composition of hazardous waste produced and management was carried out by workshop managers in 15 sub-districts in Gunung Kidul Regency. The results used to analyze the management of hazardous waste based on regulations set by government. The accumulation of lubricant waste and the bottles are measured based on SNI 19-3964-1994 about Method for Taking and Measuring Waste generation and Composition of Urban. The weight and volume of waste are measured every day then recorded. Moreover to make sure the justification for the obedience of the workshop by giving questionnaire and assessment based on Kep. Bapedal nomor 3 tahun 1998 for Criteria and Procedures for Hazardous Waste Management. The results showed average generation volume of hazardous waste on the workshop in Gunung Kidul Regency was 55,04 liter/workshop/day and the weight 52,73 kg/workshop/day. The average lubricant bottles generation was 164,36 liter/workshop/day and weight 13,8 kg/workshop/day. While the assessment sheets result showed that the workshops in Gunung Kidul got average value of 16,63% which means only the small part of them that require this assessment.

Keywords: Hazardous Waste , Lubricant Bottles, Lubricant Waste.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”